

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Utara memiliki Tanggung Jawab yakni, melaksanakan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistemnya, yaitu melaksanakan perlindungan dan pengamanan, pengawetan keanekaragaman hayati (tumbuhan dan satwa liar) beserta ekosistemnya dan pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang wilayah kerjanya meliputi Provinsi Sumatera Utara. BKSDA Sumut belum sepenuhnya menjalankan tugasnya dan ini menjadi perhatian khusus agar BKSDA Sumut mampu menjalankan tugasnya agar masyarakat mendapatkan rasa aman dan nyaman.
2. Menurut Fiqh Siyasah terhadap Pertanggung Jawaban Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Utara tentang masuknya Hewan Buas ke Pemukiman Warga di Padang Lawas termasuk kedalam siyasah dusturiyyah. Siyasah Dusturiyyah yang artinya adalah Undang-Undang atau peraturan. Secara garis besar Siyasah Dusturiyyah adalah keputusan kepala negara dalam mengambil keputusan atau Undang-Undang bagi kedamaian ummat. Menurut istilah, Dustur berarti kumpulan kaidah yang mengatur dasar hubungan kersa sama antara sesama anggota masyarakat dan sebuah negara.

Mengenai perlunya menjaga dan mejaga kawasan hutan dalam kehiduopan bernegara mejadikan sesuatu yang menyeluruh yang harus kita jaga dan lindungi, kita sebagai makhluk harus menimbulkan kesadaran dalam hidup ini untuk saling menjaga dan merawat hutan yang ada di alam ini. Sebagaimana Allah SWT dab Rasulullah SAW telah memberi teguran bagi manusia agar tidak melakukan kerusakan di bumi ini, akan tetapi masih ada manusia yang melanmnggar perintah tersebut.

B. Saran

1. Kepada SDM Balai Konservasi Sumber Daya Alam agar lebih meningkatkan lagi pelayanan nya demi kenyamanan masyarakat.
2. Bagi Masyarakat, agar masyarakat lebih peduli terhadap satwa yang dilindungi, meningkatkan kesadaran sendiri supaya lebih mampu menjaga dan melestarikan alam yang kita tinggali bukan malah merusaknya. Salah satunya dengan bahu-membahu bersama membantu pemerintah dalam upaya pengawasan dan pengendalian seperti melaporkan jika ada indikasi perniagaan satwa liar dilindungi serta menyerahkan satwa ke pihak yang berwenang jika terdapat konflik antara satwa dengan manusia. Jangan menganggap remeh dan berbuat seenaknya terhadap satwa yang tersebar karena itu merupakan sebuah anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa yang diperuntukkan bagi bangsa Indonesia yang tidak terhitung jumlahnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN